

**KRITIK: PERAN *MISIO EKCLEZIA* SEBAGAI PEMBENTUK MAKNA  
HIDUP MANUSIA DALAM MENCEGAH KASUS BUNUH DIRI  
DI KECAMATAN BONGGAKARADENG**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Pesyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)**

**WINDRA SETIAWAN  
2320218752**

**Program Studi Misiologi  
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN  
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA  
2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kritik: Peran *Misio Eklesia* Sebagai Pembentuk Makna Hidup Manusia  
dalam Mencegah Kasus Bunuh Diri di Kecamatan Bonggakaradeng

Disusun oleh :

Nama : Windra Setiawan

NIRM : 2320218752

Program studi : Misiologi

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 10 Desember 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Naomi Sampe, Ph.D.  
NIDN. 2223117601

Pembimbing II,



Merlin Brenda Angeline Lumintang, M.Th.  
NIDN. 22160590001

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kritik: Peran *Misio Eklesia* Sebagai Pembentuk Makna Hidup Manusia dalam Mencegah Kasus Bunuh Diri di Kecamatan Bonggakaradeng

Disusun oleh :

Nama : Windra Setiawan  
NIRM : 2320218752  
Program Studi : Misiologi  
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :

I. Naomi Sampe, Ph.D.  
II. Merlin Brenda Angeline Lumintang, M.Th.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 16 Desember 2025 dan dijudisium tanggal 27 Januari 2026

### Dewan Penguji

Penguji Utama,

  
~~Yekhonja Foresthean Tangi Timbang, M.Si.~~  
NIDN. 0916027704

Penguji Pendamping,

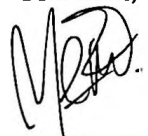
  
Ones Kristiani Rapa', M.Si.  
NIDN. 2206089401

### Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

  
Dr. Yohanis Luni Tumanan, M.Th.  
NIDN. 2003037504

Sekretaris,

  
Merlin Brenda Angeline Lumintang, M.Th.  
NIDN. 2216059001

Mengetahui  
Dekan,

  
Andarias Iandi Sitammu, M.Th.  
NIDN. 2222056901

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windra Setiawan  
NIRM : 2320218752  
Fakultas/Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen/Misiologi

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

**Kritik: Peran *Misio* Eklesia Sebagai Pembentuk Makna Hidup Manusia Dalam Mencegah Kasus Bunuh Diri Di Kecamatan Bongkaradeng**

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 02 Februari 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Windra Setiawan

NIRM. 2320218752

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

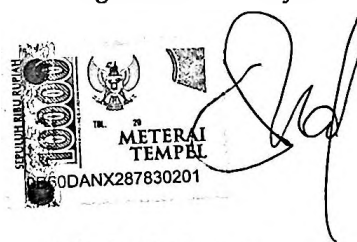
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Windra Setiawan  
NIRM : 2320218752  
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen  
Program Studi : Misiologi  
Judul Skripsi : Kritik: Peran *Misio Ekclesia* Sebagai Pembentuk  
Makna Hidup Manusia Dalam Mencegah Kasus  
Bunuh Diri Di Kecamatan Bongkaradeng

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 02 Februari 2026

Yang Membuat Pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular meter stamp. The stamp contains the text 'METERAI TEMPEL' and 'DANX287830201'. To the left of the stamp is a vertical strip with a repeating pattern of the letters 'IAKN'.

Windra Setiawan

NIRM. 2320218752

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan kepada Tuhan yang Maha Esa, sang pemilik kehidupan, sumber hikmat, kekuatan, dan pengharapan sehingga penulis boleh menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh kasih skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta Samuel Tangdiawi' (Ayah) dan Mariana Bitto (Ibu), juga saudara-saudaraku serta orang-orang disekitar yang melalui doa, pengorbanan, dukungan tanpa henti telah menjadi kekuatan terbesar dalam menempuh Pendidikan.

Skripsi ini saya persembahkan juga kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, sebagai Lembaga Pendidikan yang telah membentuk penulis secara akademik. Melalui proses pembelajaran di IAKN Toraja, penulis belajar mengembangkan ilmu pengetahuan yang berlandaskan iman serta bertanggungjawab bagi gereja dan Masyarakat. Kiranya skripsi ini dapat menjadi kontribusi kecil dalam dunia akademik dan pelayanan.

## HALAMAN MOTTO

*"We have obstacles, God has control"*

"Kita punya kendala, Tuhan punya kendali"

## ABSTRAK

Berangkat dari suatu realitas sosial menunjukkan paradoks serius, yakni tingginya angka kasus bunuh diri yang terjadi di daerah ini. Data statistik dan berbagai penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa fenomena bunuh diri di Toraja berkaitan erat dengan persoalan makna dan tujuan hidup, tekanan sosial-budaya, serta kondisi psikososial masyarakat. Bertolak dari kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara kritis peran *Misio Eklesia* sebagai pembentuk makna hidup manusia dalam upaya mencegah kasus bunuh diri di Toraja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang memungkinkan peneliti memahami fenomena sosial secara mendalam berdasarkan perspektif dan pengalaman partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Misio Eklesia* dipahami sebagai pewartaan Injil yang holistik, diwujudkan melalui kesaksian hidup, pelayanan kasih, dan pendampingan spiritual yang berkesinambungan. Gereja, melalui peran pendeta dan partisipasi aktif jemaat, berkontribusi dalam membangun pemaknaan hidup yang berakar pada relasi dengan Kristus serta perwujudan kasih kepada sesama. Temuan ini menegaskan bahwa misi gereja tidak hanya berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga memiliki dimensi sosial-transformatif yang berpotensi menjadi sarana pencegahan bunuh diri dan pemulihan makna hidup masyarakat Toraja.

**Kata kunci:** Misio Eklesia, makna hidup, bunuh diri, gereja, Tana Toraja.

## ABSTRACT

*Starting from a social reality that reveals a serious paradox, namely the high number of suicides occurring in this region. Statistical data and various previous studies indicate that the suicide phenomenon in Toraja is closely related to issues of meaning and purpose in life, socio-cultural pressures, and the psychosocial conditions of the community. Based on these conditions, this study aims to critically examine the role of Misio Eklesia as a shaper of human life meaning in efforts to prevent suicide in Toraja. This research used qualitative methods with a descriptive approach, allowing researchers to understand social phenomena in depth based on the perspectives and experiences of participants. The results show that Misio Eklesia is understood as a holistic proclamation of the Gospel, manifested through life testimony, loving service, and ongoing spiritual accompaniment. The church, through the role of pastors and the active participation of the congregation, contributes to building a sense of meaning in life rooted in a relationship with Christ and the expression of love for others. These findings confirm that the church's mission is not solely focused on spiritual aspects but also has a socio-transformative dimension that has the potential to be a means of suicide prevention and restoration of meaning in life for the Toraja community.*

**Key words:** *Misio Eklesia, meaning of life, suicide, church, Tana Toraja.*